

SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA, PENDIDIKAN, PEKERJAAN, DAN
PARITAS DENGAN KUNJUNGAN PERTAMA
(K1 MURNI) IBU HAMIL TAHUN 2025**

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Klungkung II**



Oleh:

NI NYOMAN SUARTINI

NIM. P07124224185

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI
HUBUNGAN USIA, PENDIDIKAN, PEKERJAAN, DAN
PARITAS DENGAN KUNJUNGAN PERTAMA
(K1 MURNI) IBU HAMIL TAHUN 2025

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh:
NI NYOMAN SUARTINI
NIM. P07124224185

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

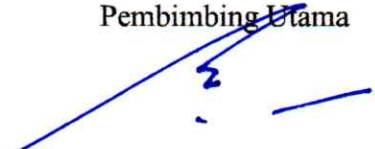
**HUBUNGAN USIA, PENDIDIKAN, PEKERJAAN, DAN
PARITAS DENGAN KUNJUNGAN PERTAMA
(K1 MURNI) IBU HAMIL TAHUN 2025**

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Klungkung II**

**Oleh:
NI NYOMAN SUARTINI
NIM. P07124224185**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama


Dr. Sri Rahayu, Str.Keb.,S.Kep.Ners.,M.Kes
NIP. 19740818199832001

Pembimbing Pendamping


Ni Made Dwi Mahayati, SST.,M.Keb
NIP. 198404302008012003

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN USIA, PENDIDIKAN, PEKERJAAN, DAN
PARITAS DENGAN KUNJUNGAN PERTAMA
(K1 MURNI) IBU HAMIL TAHUN 2025**

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Klungkung II**

**Oleh:
NI NYOMAN SUARTINI
NIM. P07124224185**

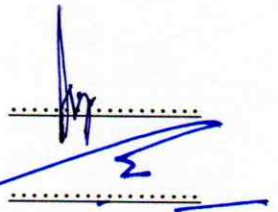
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : Kamis
TANGGAL : 12 Juni 2025**

TIM PENGUJI:

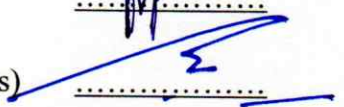
1. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes

(Ketua)



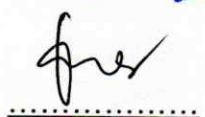
2. Dr. Sri Rahayu, Str.Keb.,S.Kep.Ners.,M.Kes

(Sekretaris)



3. Made Widhi Gunapria Darmaptani, SST.,M.Keb

(Anggota)



**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed

***THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE, EDUCATION, OCCUPATION, AND
PARITY WITH THE FIRST ANTENATAL CARE VISIT (PURE K1) AMONG
PREGNANT WOMEN IN 2025***

ABSTRACT

The first antenatal care visit (pure K1) before 12 weeks of gestation is essential for early detection of pregnancy risks and the provision of continuous education. Several factors are suspected to influence this behavior, including age, education, occupation, and parity. This study aims to determine the relationship between age, education, occupation, and parity with the first antenatal care visit (pure K1) among pregnant women at UPTD Klungkung II Public Health Center in 2025. This research is an analytical quantitative study with a cross-sectional approach. The total sample consisted of 82 respondents selected using total sampling technique. Data were collected using the health center's register book, then analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents were in the non-risk age group (87.8%), had a medium level of education (73.2%), were unemployed (72%), had a parity of ≤ 3 children (80.5%), and had timely pure K1 visits (82.9%). Statistical tests showed no significant relationship between age ($p = 0.526$), education ($p = 0.289$), occupation ($p = 0.962$), and parity ($p = 0.843$) with the first antenatal care visit. It can be concluded that age, education, occupation, and parity are not significantly associated with the behavior of first antenatal care visit (pure K1). Therefore, health promotion interventions should be provided equally to all pregnant women regardless of their background.

Keywords: first antenatal visit, age, education, occupation, parity.

HUBUNGAN USIA, PENDIDIKAN, PEKERJAAN, DAN PARITAS DENGAN KUNJUNGAN PERTAMA (K1 MURNI) IBU HAMIL TAHUN 2025

ABSTRAK

Kunjungan pertama ibu hamil (K1 murni) sebelum usia kehamilan 12 minggu sangat penting untuk mendeteksi dini risiko kehamilan serta memberikan edukasi secara berkelanjutan. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi perilaku kunjungan ini antara lain usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas dengan kunjungan pertama (K1 murni) ibu hamil di UPTD Puskesmas Klungkung II tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 82 responden yang diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan buku register, kemudian dianalisis secara *univariat* dan *bivariat* dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia tidak berisiko (87,8%), berpendidikan menengah (73,2%), tidak bekerja (72%), memiliki paritas ≤ 3 anak (80,5%), dan telah melakukan K1 murni tepat waktu (82,9%). Uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p = 0,526$), pendidikan ($p = 0,289$), pekerjaan ($p = 0,962$), dan paritas ($p = 0,843$) dengan kunjungan pertama. Dapat disimpulkan bahwa usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas tidak berhubungan secara signifikan dengan perilaku kunjungan pertama (K1 murni). Oleh karena itu, intervensi promosi kesehatan perlu diberikan secara merata kepada semua ibu hamil tanpa membedakan latar belakang.

Kata kunci: kunjungan pertama, usia, pendidikan, pekerjaan, paritas.

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN USIA, PENDIDIKAN, PEKERJAAN, DAN PARITAS
DENGAN KUNJUNGAN PERTAMA (K1 MURNI) IBU HAMIL
TAHUN 2025

Oleh: Ni Nyoman Suartini (P07124224185)

Kunjungan pertama ibu hamil atau K1 murni merupakan bagian penting dari pelayanan *antenatal care* (ANC) yang bertujuan untuk mendeteksi dini risiko kehamilan dan memberikan edukasi serta intervensi sedini mungkin. Pemeriksaan ini idealnya dilakukan sebelum usia kehamilan mencapai 12 minggu. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama di atas usia kehamilan tersebut, yang dapat meningkatkan risiko kesehatan baik bagi ibu maupun janin. Fenomena ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah usia ibu, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan jumlah anak yang dimiliki (paritas).

Data WHO tahun 2020 persentase cakupan ANC Indonesia sebesar 82% masih jauh dari standar yang ditetapkan dibandingkan dengan negara lain seperti Korea Utara (95%), Sri Lanka (93%), Maladewa (85%) (UNICEF, WHO, WBG 2021). Berdasarkan survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017 angka cakupan ANC masih 72,3%. Cakupan ANC di Indonesia lebih rendah dari pada cakupan ANC di Negara maju dan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di tahun 2018 menyatakan proporsi pemeriksaan kehamilan pada cakupan ANC (K1) sebesar 96,1%, dan ANC (K4) sebesar 74,1%. Target rencana strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2020 terkait cakupan K4 ibu hamil sebesar 78%, secara umum pada tahun 2020 telah mencapai target yaitu 88,03%. Cakupan ANC pada K4 sejak tahun 2008 sampai dengan 2020 cenderung mengalami peningkatan, namun hal masih di bawah target pemerintah.

Data Profil kesehatan kabupaten Klungkung Tahun 2023 menunjukkan dari 9 puskesmas terdapat 3 puskesmas yang memiliki persentase terendah untuk

kunjungan K1 murni yaitu UPTD Puskesmas Klungkung II dengan capaian 72,82%, UPTD Puskesmas Dawan I 81,31%, dan UPTD Puskesmas Nusa Penida I 82,13%.

Menurut laporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) di Kabupaten Klungkung tentang akses pelayanan KIA pada sampai bulan Oktober tahun 2024, terdapat 3 Puskesmas di kabupaten Klungkung yang memiliki capaian K1 murni rendah yaitu UPTD Puskesmas Klungkung II 58,18%, UPTD Puskesmas Dawan II 59,01%, dan UPTD Puskesmas Banjarangkan II 65,43%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas dengan kunjungan pertama (K1 murni) ibu hamil di UPTD Puskesmas Klungkung II tahun 2025. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan karakteristik ibu hamil di wilayah tersebut, termasuk distribusi usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, jumlah anak, serta perilaku kunjungan K1.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2025 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung II. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester pertama yang terdaftar di wilayah tersebut. Sampel sebanyak 82 responden diambil menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui buku register. Variabel bebas meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas, sedangkan variabel terikat adalah kunjungan pertama (K1 murni). Data dianalisis secara *univariat* dan *bivariat* menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada dalam kategori usia tidak berisiko (20–35 tahun), yaitu sebanyak 87,8%. Mayoritas memiliki pendidikan menengah (SMA) sebanyak 73,2%, tidak bekerja sebanyak 72%, dan memiliki paritas ≤ 3 anak sebanyak 80,5%. Sebanyak 82,9% responden telah melakukan kunjungan pertama (K1 murni) tepat waktu, yaitu sebelum usia kehamilan mencapai 12 minggu. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, perilaku kunjungan K1 ibu hamil di wilayah penelitian cukup baik.

Analisis *bivariat* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kunjungan pertama ($p = 0,526$), pendidikan dengan kunjungan pertama ($p = 0,289$), pekerjaan dengan kunjungan pertama ($p = 0,962$),

serta paritas dengan kunjungan pertama ($p = 0,843$). Meskipun sebagian besar responden telah melakukan K1 murni tepat waktu, tidak ditemukan perbedaan yang bermakna berdasarkan keempat variabel yang diteliti. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak dapat dijadikan sebagai prediktor perilaku kunjungan pertama secara statistik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas tidak berhubungan secara signifikan dengan perilaku kunjungan pertama (K1 murni) ibu hamil di UPTD Puskesmas Klungkung II. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor lain di luar variabel tersebut kemungkinan lebih berpengaruh, seperti dukungan suami, pengetahuan ibu tentang kehamilan, akses pelayanan kesehatan, dan kualitas edukasi dari tenaga kesehatan. Oleh karena itu, meskipun sebagian besar responden berada pada kategori usia produktif, berpendidikan menengah, tidak bekerja, dan memiliki paritas rendah, hal ini tidak selalu menjamin bahwa mereka akan patuh terhadap jadwal kunjungan kehamilan yang dianjurkan.

Saran yang diberikan dari hasil penelitian ini antara lain adalah agar tenaga kesehatan terus meningkatkan promosi kesehatan mengenai pentingnya kunjungan pertama secara tepat waktu kepada semua ibu hamil tanpa memandang latar belakang usia, pendidikan, pekerjaan, maupun jumlah anak. Tenaga kesehatan juga perlu memperhatikan pendekatan edukatif yang lebih personal, termasuk melibatkan suami dan keluarga dalam proses penyuluhan. Bagi masyarakat, terutama keluarga ibu hamil, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk informasi, penguatan mental, serta bantuan logistik seperti transportasi menuju fasilitas pelayanan kesehatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberi kekuatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas dengan Kunjungan Pertama (K1 Murni) Ibu Hamil Tahun 2025”** tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Skripsi jurusan kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, STr. Keb, S. Kep., Ners., M. Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar sekaligus selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Ni Made Dwi Mahayati,SST,M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. drg. Kadek Asri Susanti Dewi,M.M selaku Kepala Puskesmas Klungkung II yang sudah bersedia memberikan ijin untuk melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Klungkung II.

6. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.
7. Keluarga tercinta, suami dan anak-anak yang banyak memberikan dukungan serta dorongan moral dan materiil hingga selesainya skripsi ini.
8. Seluruh responden yang bersedia berkontribusi dalam menjalankan proses penelitian.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa usulan skripsi ini kurang sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 8 Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Suartini
NIM : P07124224185
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Dusun Peken, Desa Aan, Kecamatan Banjarkaran,
Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas dengan Kunjungan Pertama (K1 Murni) Ibu Hamil Tahun 2025” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juni 2025



Yang membuat pernyataan

Ni Nyoman Suartini

P07124224185

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Dasar <i>Antenatal Care</i>	7
B. Penelitian Terkait	14
BAB III KERANGKA KONSEP	16

A. Kerangka Konsep.....	16
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	16
C. Hipotesis	18
BAB IV METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Alur Penelitian.....	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
F. Pengolahan dan Analisis Data	23
G. Etika Penelitian.....	26
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan	30
C. Kelemahan Penelitian	34
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Simpulan.....	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional.....	17
Tabel 2 Distribusi Frekuensi.....	28
Tabel 3 Hasil Analisis Hubungan antar Variabel	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	16
Gambar 2. Alur Penelitian.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Melaksanakan Studi Pendahuluan
- Lampiran 4. Persetujuan Etik
- Lampiran 5. Surat Mohon Izin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7. Surat Rekomendasi
- Lampiran 8. Data Penelitian
- Lampiran 9. Analisis *Univariat*
- Lampiran 10. Analisis *Bivariat*
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12. Hasil Cek Plagiasi